

**TESIS**

**MAKNA SIMBOLIS TRADISI *JEDHORAN* DALAM UPACARA ADAT  
*TEDHAK SITEN* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA  
JAWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar  
Magister Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah**



Oleh:

**Lilis Fitriani**

**S441908005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2021**

**MAKNA SIMBOLIS TRADISI *JEDHORAN* DALAM UPACARA ADAT  
*TEDHAK SITEN* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA  
JAWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Oleh:

Lilis Fitriani

S441908005

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar  
Magister Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

**MAKNA SIMBOLIS TRADISI *JEDHORAN* DALAM UPACARA ADAT  
*TEDHAK SITEN* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA  
JAWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**TESIS**

**Oleh:**

**LILIS FITRIANI**

**NIM S441908005**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Raheni Suhita, M.Hum NIP. 196303091988032001		21 Juni 2021
Pembimbing II	Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum. NIP 197602062002121004		21 Juni 2021
Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal 21 Juni 2021			

Kepala Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Pascasarjana UNS



Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum  
NIP 197602062002121004

**PENGESAHAN TESIS**





Nama : Lilis Fitriani

NIM : S441908005

Judul Tesis : Makna Simbolis Tradisi *Jedhoran* dalam Upacara Adat *Tedhak Siten* dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Jawa di Sekolah Menengah Atas.

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Atikah Anindyarini, M.Hum. NIP. 197101072006042001		14 Juli 2021
Sekretaris	Dr. Arif Setyawan, S.Hum, M.Pd. NIP. 1987101620180901		14 Juli 2021
Anggota I	Dr. Raheni Suhita, M.Hum. NIP. 196303091988032001		18 Juli 2021
Anggota II	Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum. NIP. 197602062002121004		14 Juli 2021

Tesis disahkan oleh Kepala Progam Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021.

Mengetahui,

  
Dekan FKIP UNS,  
Dr. Mardiyana, M.Si.  
NIP. 1966022519930221002

Kepala Progam Studi Magister  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum.  
NIP. 197602062002121004

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul **"MAKNA SIMBOLIS TRADISI *JEDHORAN* DALAM UPACARA ADAT *TEDHAK SITEN* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA JAWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS"** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiaris, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 01 Juli 2021

Mahasiswa,

Lilis Fitriani

S441908005

**MAKNA SIMBOLIS TRADISI *JEDHORAN* DALAM UPACARA ADAT  
*TEDHAK SITEN* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA  
JAWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Lilis Fitriani**

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Indonesia.

[lilisfitriani@student.uns.ac.id](mailto:lilisfitriani@student.uns.ac.id)

**ABSTRAK**

Masyarakat Jawa yang mayoritas beragama islam hingga sekarang belum bisa meninggalkan tradisi dan budaya Jawannya. Budaya Jawa yang berkembang mempengaruhi sikap keberagaman masyarakatnya, salah satunya sikap kebersamaan. Kebersamaan antarmasyarakat Jawa khususnya di Tulungagung tampak pada momen tertentu seperti dalam tradisi *jedhoran* yang merupakan kesenian musik bernuansa keagamaan. Penelitian ini mengulik tentang makna simbolis tradisi *jedhoran* dalam upacara adat *tedhak siten* di Tulungagung dengan mendeskripsikan: 1) sejarah kemunculan tradisi *jedhoran* dalam upacara adat *tedhak siten* di Tulungagung, 2) prosesi tradisi *jedhoran* dalam upacara adat *tedhak siten* di Tulungagung, 3) makna simbolis tradisi *jedhoran* dalam upacara adat *tedhak siten* di Tulungagung, dan 4) relevansi tradisi *jedhoran* dalam upacara adat *tedhak siten* di Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotik. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Data dari penelitian ini meliputi hasil wawancara dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, wawancara mendalam, dan observasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat makna simbolis tradisi *jedhoran* dalam upacara adat *tedhak siten* di Tulungagung sebagai wujud kebudayaan lokal yang dapat digunakan sebagai materi ajar bahasa Jawa di SMA. Makna simbolis tradisi *jedhoran* dalam upacara adat *tedhak siten* dapat dilihat dari alat musik yang digunakan yakni *jedhor*, *kendhang*, *terbang/rebbana*, keneng, tipung, sarondan gong. Selain itu dijelaskan juga makna simbolis dari upacara adat *tedhak isten* dari segi prosesinya dari anak mulai memasuki kurungan yang dihias sampai prosesi terkahir di mana ayah atau kakek dari si anak menyebarkan uang logam kepada anak-anak kecil lainnya yang mengikuti upacara *tedhak siten*.

**Kata Kunci:** Makna Simbolis, Tradisi *Jedhoran*, dan Materi Ajar bahasa Jawa SMA

# THE SYMBOLIC MEANING OF THE JEDHORAN TRADITION IN THE TEDHAK SITEN TRADITIONAL CEREMONY AND ITS RELEVANCE AS JAVANESE TEACHING MATERIALS IN SENIOR HIGH SCHOOL

**Lilis Fitriani**

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Indonesia.

[lilisfitriani@student.uns.ac.id](mailto:lilisfitriani@student.uns.ac.id)

## ABSTRACT

The Javanese community, predominantly Muslim, has not been able to leave their Javanese traditions and culture. Javanese culture that develops affects the religious attitudes of the society. One of them is togetherness. Togetherness among Javanese people, especially in Tulungagung, can be seen at certain moments, such as in the *jedhoran* tradition, a musical art with religious nuances. This study explores the symbolic meaning of the *jedhoran* tradition in the *tedhak siten* traditional ceremony in Tulungagung by describing: 1) the history of the emergence of the *jedhoran* tradition in the *tedhak siten* traditional ceremony in Tulungagung, 2) the procession 3) the symbolic meaning, and 4) the relevance of the *jedhoran* tradition in the *tedhak siten* traditional ceremony in Tulungagung. This research is a descriptive qualitative study that using a semiotic approach. The technique of selecting research subjects is by using purposive sampling. The data of this study are the results of interviews and document analysis. In this research, the data collected by using document analysis, in-depth interviews, and observation. The validity of the data used triangulation of sources and theory. The finding indicates a symbolic meaning of the *jedhoran* tradition in the *tedhak siten* traditional ceremony in Tulungagung as a form of local culture. That is possible to use as teaching material for the Javanese language in senior high school. The symbolic meaning of the *jedoran* tradition in the traditional *tedhak siten* ceremony can see from the musical instruments used, namely the *jedhor*, *kendhang*, *terbang/rebbana*, *keneng*, *tipung*, and *sarondan gong*. In addition, it also explains the symbolic meaning of the traditional *tedhak sinten* ceremony in terms of the procession, from the child starting to enter the decorated cage to the last where the father or grandfather distributes coins to other children who attend the *tedhak siten* ceremony.

**Keywords:** Symbolic Meaning, Jedhoran Tradition, and High School Javanese Language Teaching Materials

**MAKNA SIMBOLIS TRADISI *JEDHORAN* DALAM UPACARA ADAT  
*TEDHAK SITEN* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA  
JAWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Lilis Fitriani**

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Indonesia.

[lilisfitriani@student.uns.ac.id](mailto:lilisfitriani@student.uns.ac.id)

***SARIPATHI***

Masyarakat Jawa ingkang mayoritas agamanipun islam menika dereng saged ninggalaken tradisi kaliyan budaya Jawanipun. Budaya Jawa ingkang berkembang menika mengaruhi sikap keberagamanipun masyarakat, salah satunggalipun sikap kebersamaan utawi gotong royong. Kebersamaan antarmasyarakat khususipun kab Tulungagung menika saged ketingal lumantar momen tartamtu kados tradisi *jedhoran*, menika kesenian musik tradisional jawa islam. Penelitian menika medhar babagan makna simbolis tradisi *jedhoran* wonten ing salabetipun upacara adat *tedhak siten* ing Tulungagung kanthi cara: 1) ndeskripsikaken sejarahipun tradisi *jedhoran* wonten ing salebetipun upacara adat *tedhak siten* ing Tulungagung, 2) prosesinipun tradisi *jedhoran* wonten ing salebetipun upacara adat *tedhak siten* ing Tulungagung, 3) makna simbolisipun tradisi *jedhoran* wonten ing salebetipun upacara adat *tedhak siten* ing Tulungagung, 4) relevansinipun tradisi *jedhoran* wonten ing salebetipun upacara adat *tedhak siten* ing Tulungagung. Penelitian menika kalebet penelitian deskriptif kualitatif ngagem pendekatan semiotik. Teknik mendhetipun sampel menika ngagem *purposive sampling*. Dhata saking penelitian menika saking hasilipun wawanrembug kaliyan analisis dokumen. Teknik ngempalaken dhata menika ngginakaken analisis dokumen, wawanrembug, kaliyan observasi. Validitas dhata ingkang dipunginakaken menika triangulasi sumber kaliyan triangulasi teori. Hasil penelitian menika maringi priksa menawi penelitian menika anggadhahi makna simbolis tradisi *jedhoran* wonten ing salebetipun upacara adat *tedhak siten* ing Tulungagung dadow wujudipun kebudayaan lokal inhkang saged dipunginakaken kegem materi ajar bahasa Jawa ing SMA. Makna simbolis tradisi *jedhoran* wonten ing salebetipun upacara adat *tedhak siten* ing Tulungagung saged dipunpriksani saking alat musik ingkang dipunginakaken. Alat musik menika *jedhor*, *kendhang*, *terbang/rebbana*, keneng, tipung, saron kaliyan gong. Lintunipun makna simbolis alat musik *jedhoran*, penelitian menika ugi njlentrehaken makna simbolis saking upacara adat *tedhak siten* saking cakupan prosesi awit anak milai mlebet kurungan kang sampun dihias dumugi prosesi pungkasan menika bapak utawi simbah si anak nyebaraken arta kricik dhumateng piyayi cilik lintunipun ingkang ndherek upacara *tedhak siten* menika.

**Kata Kunci:** Makna Simbolis, Tradisi *Jedhoran*, dan Materi Ajar bahasa Jawa SMA.



## MOTO

*Sesungguhnya kami milik Allah, dan kepadaNya lah kita kembali  
(QS. Al- Baqarah: 156)*

*Bagiku, guru bisa siapa saja. Minimal untuk diriku sendiri, siapa saja bisa menjadi guruku, asal ada sesuatu darinya yang bisa aku gugu (percaya dan ikuti ucapan-ucapannya) dan aku tiru (contoh). Boleh jadi kalian, atau di antara kalian diam-diam adalah guru-guruku dalam berbagai hal dan bidang.*

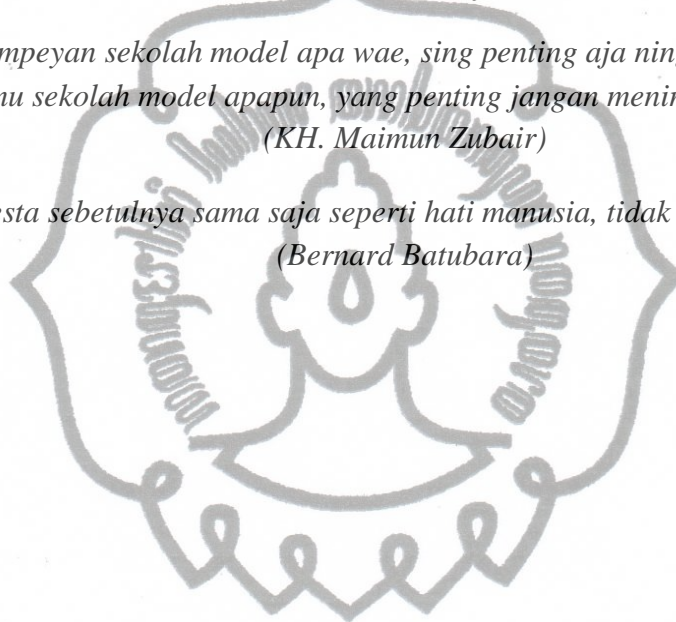
*(KH. Ahmad Mustofa Bisri)*

*Sampeyan sekolah model apa wae, sing penting aja ninggalna ngaji.  
-Kamu sekolah model apapun, yang penting jangan meninggalkan ngaji-*

*(KH. Maimun Zubair)*

*Semesta sebetulnya sama saja seperti hati manusia, tidak dapat kita kira.*

*(Bernard Batubara)*



## PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukurku pada-Mu ya Allah atas nikmat dan segala kemudahan. Dengan kerendahan hati, tesis ini peneliti persembahkan sebagai wujud syukur, cinta dan terima kasih kepada:

1. Bapak Suparlan dan Ibu Supiyati, kedua orang tuaku yang sangat saya kasihi dan saya cintai, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendoakan setiap langkahku. Semoga Allah kumpulkan kita bersama di surgaNya.
2. Anis Yuliani dan 'Aina Nur Fitria, kedua adikku yang saya sayangi, terima kasih selalu memberikan dukungan dan mendoakanku setiap hari. Semoga selalu menjadi anak yang sholehah dan ikhlas dalam menuntut ilmu.
3. Keluarga besar PBSB angkatan 2019 terima kasih selalu mendukung dan menyemangatiku selama berproses. Semoga kita bisa sukses dalam membangun negeri dan terus berkarya.
4. Almamater Universitas Sebelas Maret. Semoga selalu jaya dan bersinar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **MAKNA SIMBOLIS TRADISI JEDHORAN DALAM UPACARA ADAT TEDHAK SITEN DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA JAWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS.**

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan Universitas Sebelas Maret Surakarta atas izin yang diberikan untuk menyelesaikan penelitian ini;
2. Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum. Kepala Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan arahan dan izin yang diberikan untuk menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Raheni Suhita M. Hum. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini;
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada penulis, semoga bekal ilmu tersebut dapat penulis gunakan dan amalkan sebagai bekal penulis di masa yang akan datang;
5. Kedua orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendoakan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan tesis;

6. Teman-teman satu kelas angkatan 2019 Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Sebelas Maret Surakarta yang selalu memberikan semangat sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
7. Almamater Universitas Sebelas Maret.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan hal ini antara lain karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.



Surakarta, 30 Juni 2021

Lilis Fitriani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN <i>ABSTRACT</i> .....	vii
HALAMAN <i>SARIPATHI</i> .....	viii
HALAMAN MOTO.....	ix
HALAM PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
1. Manfaat Teoretis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>7</b>
A. KAJIAN PUSTAKA.....	7
1. MATERI AJAR.....	7
2. KEARIFAN LOKAL.....	9
3. HAKIKAT KEBUDAYAAN.....	10
4. MAKNA SIMBOLIS.....	12
5. TRADISI <i>JEDHORAN</i> DALAM UPACARA ADAT TEDHAK SITEN DI TULUNGAGUNG.....	13

6. UPACARA ADAT <i>TEDHAK SITEN</i> .....	15
7. TEORI SEMIOTIK .....	19
8. KERANGKA BERPIKIR .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. TEMPAT PENELITIAN.....	24
B. WAKTU PENELITIAN.....	24
C. METODE DAN PENDEKATAN PENELITIAN.....	25
D. DATA DAN SUMBER DATA.....	25
E. TEKNIK PENGAMBILAN SUBJEK PENELITIAN .....	26
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	26
1. Analisis Dokumen.....	26
2. Wawancara Mendalam.....	26
3. Observasi .....	27
G. VALIDITAS DATA.....	27
1. Triangulasi Sumber.....	27
2. Teori Triangulasi.....	27
H. TEKNIK ANALISIS DATA.....	27
I. PROSEDUR PENELITIAN.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. HASIL PENELITIAN .....	31
1. Sejarah Kemunculan Tradisi <i>Jedhoran</i> dalam Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> di Tulungagung .....	31
a. Latar Belakang Tradisi <i>Jedhoran</i> dalam Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> di Tulungagung .....	31
b. Eksistensi <i>Jedhoran</i> .....	36
2. Serangkaian Prosesi <i>Jedhoran</i> dengan Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> Di Tulungagung.....	37

3. Makna Simbolis Tradisi <i>Jedhoran</i> dalam Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> di Tulungagung .....	44
4. Relevansi Tradisi <i>Jedhoran</i> dalam Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> di Tulungagung sebagai Materi Ajar di SMA.....	53
<b>B. PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
1. Sejarah Kemunculan Tradisi <i>Jedhoran</i> dalam Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> di Tulungagung .....	56
2. Serangkaian Prosesi <i>Jedhoran</i> dengan Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> Di Tulungagung.....	57
3. Makna Simbolis Tradisi <i>Jedhoran</i> dalam Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> di Tulungagung.....	59
4. Relevansi Tradisi <i>Jedhoran</i> dalam Upacara Adat <i>Tedhak Siten</i> di Tulungagung sebagai Materi Ajar di SMA .....	60
<b>BAB V SIMPULAN IMPLIKASIDAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
<b>A. SIMPULAN.....</b>	<b>62</b>
<b>B. IMPLIKASI.....</b>	<b>62</b>
a. Implikasi Teoritis.....	62
b. Implikasi Pedagogis.....	63
c. Implikasi Praktis.....	64
<b>C. SARAN.....</b>	<b>65</b>
a. Saran Kepada Siswa .....	65
b. Saran Kepada Guru.....	65
c. Saran Kepada Dinas yang Terkait .....	65
d. Saran Kepada Masyarakat .....	65
e. Saran Untuk Peneliti Lain.....	66

### DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

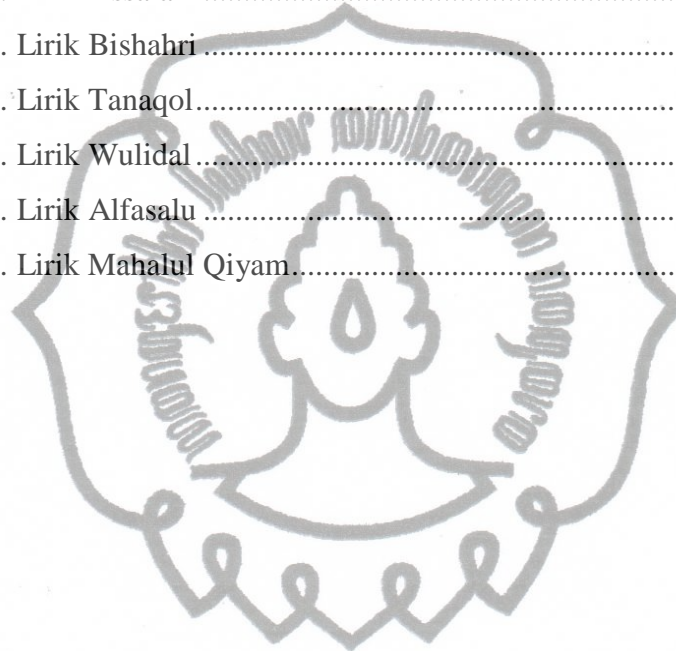
Tabel 3.1. Rincian Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian .....24  
Tabel. 4.1 Batas Administrasi Kab. Tulungagung .....29





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Tiga Dimensi Tanda.....	20
Gambar 2.2 Signifikasi Bertahap.....	22
Gambar 2.3. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 3.1. Analisis Data Model Interaktif.....	28
Gambar 3.2. Prosedur Penelitian.....	28
Gambar 4.1. Peta Kecamatan Kalidawir.....	30
Gambar 4.2. Lirik Assalam.....	49
Gambar 4.3. Lirik Bishahri.....	49
Gambar 4.4. Lirik Tanaqol.....	50
Gambar 4.5. Lirik Wulidal.....	51
Gambar 4.6. Lirik Alfasalu.....	51
Gambar 4.7. Lirik Mahalul Qiyam.....	52



**DAFTAR LAMPIRAN**

A. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN .....	73
B. SURAT KETERANGAN DARI SMKN 1 REJOTANGAN.....	75
C. SURAT PENYATAAN TELAH WAWANCARA.....	76
1. Surat Pernyataan dari Guru .....	76
2. Surat Pernyataan dari Siswa.....	77
3. Surat Pernyataan dari Pemain <i>Jedhoran</i> .....	80
4. Surat Pernyataan dari Pelaku Adat.....	81
D. HASIL WAWANCARA.....	82
1. Hasil Wawancara dengan Guru.....	82
2. Hasil Wawancara dengan Siswa 1 .....	84
3. Hasil Wawancara dengan Siswa 2 .....	85
4. Hasil Wawancara dengan Pemain <i>Jedhoran</i> .....	87
5. Hasil Wawancara dengan Pelaku Adat .....	89
E. LAMPIRAN FOTO RANGKAIAN UPACARA ADAT <i>TEDHAK</i> <i>SITEN</i> DI TULUNGAGUNG.....	91
F. LAMPIRAN FOTO PROSESI <i>JEDHORAN</i> DI TULUNGAGUNG.....	96
G. LAMPIRAN FOTO SYAIR <i>JEDHOR</i> .....	97
H. LAMPIRAN FOTO WAWANCARA DENGAN NARASUMBER .....	100